

Tanam Mangrove Di Karang Tirta, Bupati Pangandaran Akan Jadikan Wisata Edukasi

Nanang Suryana Saputra - JABAR.INDONESIASATU.CO.ID

Jan 14, 2021 - 11:51



Bupati Pangandaran H. JEJE WIRADINATA Tanam Mangrove di Wisata Karangtirta

PANGANDARAN - 20.000 bibit mangrove bantuan dari Kementerian Sosial RI, di tanam disekitar bibir pantai karang tirta pangandaran, Minggu,10/1/2021.

Kegiatan ini di dalam rangka mitigasi bencana di Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Pangandaran yang berada di selatan pulau jawa, memiliki panjang

pantai 91 KM tentu saja memiliki kerentanan akan tsunami, untuk itu salahsatu upaya dalam mengurangi dampaknya adalah dengan menanam mangrove.

Hadir dalam kegiatan ini Bupati Pangandaran H. Jeje Wiradinata, Kadis Sosial PMD Kabupaten Pangandaran Wawan Kustaman, Kadis Pertanian, Sutriaman, Kasubdit Kesiapsiagaan dan Mitigasi Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Kementerian Sosial Republik Indonesia Iyan Kusmadiana, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pangandaran Hj. Ida Nurlela Jeje Wiradinata dan Anggota Tagana dari Kabupaten Kebumen.

Kegiatan ini di pelopori oleh tagana Kabupaten Pangandaran. Dalam kegiatan ini diserahkan bibit mangrove dari dari Kasubdit Kesiapsiagaan dan Mitigasi Direktorat Perlindungan Sosial Korban Bencana Alam Kementerian Sosial Republik Indonesia Iyan Kusmadiana kepada Bupati Pangandaran

“Pada saat ini ada 20.000 bibit mangrove siap ditanam”, ujar Iyan.

Lanjut Iyan, penanaman bibit mangrove dalam rangka mitigasi bencana di selatan pulau jawa.

“Kegiatan ini sebagai kegiatan mitigasi bencana yang dilakukan oleh masyarakat dengan melibatkan relawan dari Tagana, Kampung Siaga Bencana (KSB) dan relawan lain dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan ancaman dari megathrust di wilayah selatan pulau jawa“, katanya.

Sementara Bupati Pangandaran mengatakan selain sebagai mitigasi bencana juga merupakan revitalisasi kawasan wisata karangtirta.

“Penanaman mangrove dalam rangka mitigasi bencana tapi sesungguhnya merupakan bagian yang utuh dari revitalisasi karangtirta yang sudah kita mulai”, ujar Bupati.

Beliaupun mengutarakan Mangrove yang kita tanam ini mempunyai fungsi ekowisata dan fungsi konservasi menahan apabila ada gelombang yang tinggi, juga sebagai daerah pembibitan dengan adanya mangrove spesies ikan, udang dsb akan tinggal disini, pungkasnya.(***)